

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum kemudian dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Pada masa kehamilan, ibu dan janin merupakan fungsi fisiologis yang tak terpisahkan. Sehingga persyaratan penting untuk fungsi optimal dan perkembangan ibu dan janin salah satunya kebutuhan asupan nutrisi (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Kebutuhan makanan wanita hamil akan berbeda dengan wanita tidak hamil, dilihat dari mutu zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi, hal tersebut diperlukan untuk pertumbuhan maupun aktivitas janin. Selama masa kehamilan, ibu hamil akan mengalami berbagai perubahan secara fisik agar siap dalam membesarkan janin, memudahkan persalinan dan untuk memproduksi Air Susu Ibu (ASI) bagi bayi yang akan dilahirkannya (Francin, 2005).

Gizi yang cukup sangat diperlukan oleh ibu hamil untuk menghindari kekurangan gizi pada saat kehamilan. Gizi yang tidak mencukupi pada masa kehamilan akan menyebabkan masalah kekurangan gizi yang akan berpengaruh terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya, antara lain anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal. Risiko kekurangan gizi pada ibu hamil dapat juga berpengaruh pada proses persalinan yang akan mengakibatkan persalinan

yang sulit dan lama, pendarahan setelah persalinan, juga dapat mengakibatkan persalinan prematur. Risiko kekurangan gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat mengakibatkan keguguran, cacat bawaan dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Lubis, 2003).

Indonesia masih memiliki Angka Kematian Ibu yang cukup tinggi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Statistik, 2012). Kemudian, pada tahun 2018/2019 menurut hasil *International Conference on Family Planning and Reproductive Health* di Indonesia angka kematian ibu masih cukup tinggi yaitu 305 per 1000 kelahiran hidup.

Tingginya angka kematian ibu salah satunya disebabkan oleh komplikasi saat kehamilan diantaranya kasus anemia. Anemia menjadi masalah kesehatan terbesar di dunia bagi kelompok wanita usia subur, diantaranya ibu hamil karena meningkatnya volume plasma yang mengakibatkan pengenceran kadar hemoglobin (Hb). Kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil yang mengalami anemia yaitu dibawah 11.0 g/dL (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2018 yaitu 48,9%.

Anemia pada masa kehamilan dapat diperbaiki dengan menggunakan Tablet Tambah Darah (TTD) yang tercantum dalam (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 88 Tahun 2014) tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil dengan memberikan 90 tablet zat besi untuk ibu hamil selama kehamilan.

Menurut (Risksesdas, 2018), sebanyak 26,8% ibu hamil tidak mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) dan 73,2% ibu hamil telah mendapat Tablet Tambah Darah (TTD). Tetapi, dari 73,2% tersebut, tidak seluruh ibu hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah sebanyak 90 tablet. Hanya 24% yang mendapatkan Tablet Tambah Darah >90 tablet.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai Profil Penggunaan Suplemen dan Vitamin Pada Ibu Hamil Pasien Rawat Jalan di Salah Satu Klinik Pratama di Kota Bandung, untuk mengetahui berapa banyak penggunaan suplemen dan vitamin yang diberikan kepada ibu hamil untuk memenuhi nutrisi ibu hamil di masa kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan cakupan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Profil Penggunaan Suplemen dan Vitamin Pada Ibu Hamil di Salah Satu Klinik Pratama di Kota Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah penggunaan suplemen dan vitamin pada ibu hamil pasien rawat jalan di salah satu Klinik Pratama di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun harapan penulis dari hasil penelitian adalah:

- 1. Bagi penulis**

Memberi gambaran mengenai profil penggunaan suplemen dan vitamin pada ibu hamil di salah satu Klinik Pratama di Kota Bandung.

- 2. Bagi instansi**

Menjadi bahan informasi dalam program perencanaan, pengadaan serta pengendalian suplemen dan vitamin bagi ibu hamil pada periode selanjutnya di salah satu Klinik Pratama di Kota Bandung.

- 3. Bagi institusi**

Sebagai salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai profil penggunaan suplemen dan vitamin pada ibu hamil.